

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian “Peran Home Industri Tahu Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Nglongsor Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek” menggunakan pendekatan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁴¹ Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor dalam buku Metodologi Penelitian kualitatif menyatakan bahwa metodologi penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴²

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan dan sekaligus sebagai tempat dimana penelitian akan dilakukan. Objek penelitian yang berupa home industri tahu tepatnya di Desa Nglongsor, Kecamatan Tugu, Kabupaten Trenggalek. Adapun alasan

⁴¹ Rokhmat Subagiyo, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Alim’s Publishing, 2017), hal. 232

⁴² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 1990), hal. 3

peneliti memilih lokasi ini adalah karena peneliti menganggap usaha home industri tahu di Desa Nglongsor ini cukup potensial perkembangannya dalam membantu perekonomian masyarakat. Selain itu juga merupakan desa sentra pembuatan tahu terbesar di Kabupaten Trenggalek. Subjek wawancara yaitu ada pemilik dan karyawan home industri tahu yaitu Bapak Sutresno, Bapak Sukirno, Bapak Sunari, dan Ibu Sutini. Selain itu peneliti juga mewawancarai Bapak Danang selaku Kepala Desa Nglongsor.

C. Kehadiran Peneliti

Peneliti merupakan instrumen penelitian utama yang memang harus hadir sendiri di lapangan secara langsung untuk mengumpulkan data. Peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data, karena dalam penelitian kualitatif instrumen utama adalah manusia.⁴³ Peneliti akan melakukan observasi, wawancara dan pengambilan dokumen. Sehingga peneliti harus berperan aktif selama pengumpulan data dari subjek penelitian di lapangan, peneliti menempatkan diri sebagai instrumen sekaligus pengumpul data.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam penelitian tentu diperlukan sumber data untuk menunjang keakuratan data. Tanpa sumber data, maka penelitian dapat dinyatakan tidak valid, terutama penelitian kualitatif. Menurut Moleong dengan mengutip

⁴³ Rochiati Wiria Atmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2007), hal. 96

Lofland menegaskan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁴⁴ Dalam penelitian ini sumber data dibagi menjadi dua:

a. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan peneliti langsung dari lapangan. Dalam penelitian ini sumber data primer diambil dari pernyataan Kepala Desa Nglongsor, pemilik home industri serta karyawannya.

b. Dara Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang dikumpulkan untuk suatu maksud yang lain tetapi digunakan kembali oleh ahli analisis dalam suatu pola penemuan yang baru.⁴⁵ Dalam penelitian ini sumber data sekunder diambil dari dokumentasi, baik dokumentasi buku-buku, artikel, jurnal, majalah dan lain-lain yang membahas mengenai industri tahu di Desa Nglongsor.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu manusia dan bukan manusia. Sumber data manusia berfungsi sebagai subjek atau informan kunci Sedangkan sumber data bukan manusia berupa

⁴⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 1990), hal. 157

⁴⁵ Robert R. Mayer dan Ernest Greenwood, *Rancangan Penelitian Kebijakan Sosial*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1984), hal. 361

dokumen yang relevan dengan fokus penelitian, seperti gambar, foto, catatan atau tulisan yang ada kaitannya dengan fokus penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sebagai upaya untuk memperoleh data secara *holistic* dan *integrative*, pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini akan menggunakan tiga teknik yang ditawarkan oleh Bogdan dan Biklen, yakni wawancara mendalam (*indepth interview*), observasi partisipan (*partisipant observation*), dan studi dokumentasi (*study document*).⁴⁶

a. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam adalah percakapan antara dua orang dengan maksud tertentu, dalam hal ini antara peneliti dengan informan, di mana percakapan yang dimaksud tidak sekedar menjawab pertanyaan dan menguji hipotesis yang menilai sebagai istilah percakapan dalam pengertian sehari-hari, melainkan suatu percakapan yang mendalam untuk mendalami pengalaman dan makna dari pengalaman tersebut. Teknik yang digunakan dalam wawancara adalah wawancara tidak terstruktur (*unstandarized interview*) yang dilakukan tanpa menyusun suatu daftar pertanyaan yang ketat. Kelebihan wawancara tidak terstruktur ini dapat dilakukan secara lebih personal yang memungkinkan diperoleh informasi sebanyak-banyaknya. Wawancara tidak terstruktur memungkinkan dicatat respon afektif yang

⁴⁶ Robert C. Bogdan dan Sari Knopp Biklen, *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*, (Boston: Aliyn and Bacon, Inc., 1998), hal. 119-143

tampak selama wawancara berlangsung, dipilah-pilah pengaruh pribadi yang mungkin mempengaruhi hasil wawancara. Secara psikologis wawancara ini lebih bebas dan dapat bersifat obrolan sehingga tidak melelahkan dan menjemukan informan.

Wawancara tidak terstruktur dalam pelaksanaannya, pertanyaan-pertanyaan dilakukan secara bebas (*free interview*) pada pertanyaan-pertanyaan umum tentang kegiatan media pengajaran dan sebagainya. Selanjutnya dilakukan wawancara terfokus (*focused interview*) yang pertanyaannya tidak memiliki struktur tertentu, akan tetapi selalu berpusat pada satu pokok ke pokok yang lainnya. Fokus diarahkan pada efektivitas media pengajar terhadap kualitas pembelajaran.

Peneliti meminta untuk ditunjukkan informan berikutnya setelah wawancara dengan informan pertama dianggap cukup, yang dianggap memiliki informasi yang dibutuhkan, relevan, dan memadai. Dari informan yang ditunjuk tersebut, peneliti melakukan wawancara secukupnya serta pada akhir wawancara diminta pula untuk menunjuk informan lain. Demikian seterusnya sehingga informasi yang diperoleh semakin besar sesuai tujuan (*purposive*) yang terdapat dalam fokus penelitian. Wawancara bisa dilakukan dengan perjanjian terlebih dahulu, atau dapat pula dilakukan secara spontan sesuai dengan kesempatan yang diberikan oleh informan.

Adapun dalam wawancara, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa orang yang terkait dengan home industri yang ada di Desa

Nglongsor, diantaranya pemilik home industri tahu, pekerja, Kepala Desa, dan beberapa orang masyarakat Desa Sapit. Tujuan wawancara dilakukan untuk mengetahui bagaimana peran home industri tahu dalam peningkatan kesejahteraan yang dirasakan oleh masyarakat terutama dalam bidang ekonomi.

b. Observasi Partisipan

Observasi dilakukan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, tempat, benda, serta rekaman dan gambar.⁴⁷ Observasi partisipan dalam penelitian ini dilaksanakan dengan teknik (*participant observation*), yaitu dilakukan dengan cara peneliti melibatkan diri atau berinteraksi pada kegiatan yang dilakukan oleh subyek penelitian dalam lingkungannya, selain itu juga mengumpulkan data secara sistematis dalam bentuk catatan lapangan.⁴⁸

Peneliti dalam observasi partisipasi menggunakan buku catatan kecil dan alat perekam. Buku catatan kecil diperlukan untuk mencatat hal-hal penting yang ditemui selama pengamatan, sedangkan alat perekam (*tape recorder*) digunakan untuk mengabadikan beberapa momen yang relevan dengan fokus penelitian. Ada tiga tahap observasi yang dilakukan dalam penelitian, yaitu observasi deskriptif (untuk mengetahui gambaran umum),

⁴⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Andi Offser, 1989), hal. 91.

⁴⁸ Ibid, hal.69

observasi terfokus (untuk menemukan kategori-kategori), dan observasi selektif (mencari perbedaan di antara kategori-kategori).⁴⁹

c. Studi Dokumentasi

Data penelitian kualitatif kebanyakan diperoleh dari sumber manusia melalui observasi dan wawancara, namun data dari sumber non manusia, seperti dokumen, foto, dan bahan statistik perlu mendapat perhatian selayaknya. Dokumen terdiri dari tulisan pribadi seperti surat-surat, buku harian, dan dokumen resmi. Dokumen, surat-surat, foto dan lain-lain dapat dipandang sebagai "nara sumber" yang dapat diminta menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.⁵⁰ Dan peneliti selanjutnya melakukan proses pengumpulan data dengan teknik studi dokumentasi yang dilakukan di Home Industri Tahu Desa Nglongsor.

F. Teknik Analisis Data

Pada dasarnya analisis data kualitatif yaitu bersifat induktif, yakni suatu analisis yang berdasarkan pada data yang diperoleh dengan melalui teknik pengumpulan data penelitian. Maka setelah mendapatkan data dari sumber yang relevan, peneliti akan merangkum, memilah hal-hal yang menjadi pokok dalam kategori penelitian hingga sesuai dengan tujuan penelitian. Tahapan selanjutnya yakni peneliti akan menyajikan data dalam bentuk deskripsi teks. Hingga langkah yang terakhir adalah penarikan suatu kesimpulan sementara. Simpulan sementara

⁴⁹ James P. Spradley, *Participant Observation*, (New York: Holt, Rinehard and Winston, 1980), hal. 43

⁵⁰S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003) . hal. 89

tersebut akan ditindaklanjuti melalui verifikasi data yang telah terkumpul dalam bentuk teks deskripsi, yang kemudian akan disimpulkan kembali sampai penelitian ini mendapatkan kesimpulan yang relevan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian agar data yang dihasilkan dari lapangan dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah maka diperlukan pengecekan keabsahan data. Pengecekan keabsahan data merupakan cara untuk mengurangi kesalahan dalam proses memperoleh data penelitian yang tentunya akan berpengaruh terhadap hasil akhir penelitian.

Dalam proses pengecekan keabsahan data penelitian ini digunakan beberapa teknik pengecekan keabsahan data, yaitu:

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara dan berbagai waktu. Teknik ini merupakan kegiatan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁵¹ Ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yaitu triangulasi penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.⁵²

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk pengecekan data tentang keabsahan

⁵¹ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: elKAF, 2006), hal. 175.

⁵² Ibid, hal. 175

data membandingkan hasil wawancara dengan berbagai dokumen yang memanfaatkan berbagai sumber data sebagai bahan pertimbangan. Peneliti melakukan perbandingan data hasil observasi dengan data wawancara dan membandingkan hasil wawancara dengan wawancara lainnya.

2. Perpanjangan penelitian

Peneliti akan melakukan perpanjangan kehadiran agar mendapatkan data yang benar-benar diinginkan, sehingga peneliti akan mendapatkan keyakinan yang total terhadap data yang diperolehnya. Oleh karena itu tidak akan cukup, jika penelitian hanya dilakukan dalam waktu yang singkat.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Supaya penelitian yang dirancang ini berjalan dengan sistematis, efektif dan efisien, maka peneliti bermaksud membuat tahapan penelitian sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Sebelum melakukan penelitian di lapangan, peneliti terlebih dahulu akan menentukan tema penelitian. Karena bagi peneliti, tema penelitian merupakan kunci utama untuk melakukan penelitian. Selain itu tema penelitian akan mempermudah peneliti untuk menentukan judul dan lokasi penelitian yang akurat.

Setelah itu penentuan judul dan lokasi penelitian. Judul dan lokasi penelitian saling terkait satu sama lain, mengingat peneliti juga mencantumkan lokasi penelitian dalam judul. Lokasi penelitian ditentukan

dengan melakukan survey pendahuluan, yaitu untuk menentukan lokasi penelitian yang tepat dan sesuai dengan tema penelitian yang diambil.

Peneliti mengawali penelitian dengan membuat proposal penelitian yang diseminarkan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung. Setelah proposal disetujui peneliti melanjutkan tahapan penelitian ini dengan meminta surat izin penelitian yang ditandatangani oleh dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung, kemudian peneliti menyerahkan surat penelitian tersebut ke pihak aparat Desa Nglongsor, Kecamatan Tugu, Kabupaten Trenggalek.

2. Tahap pelaksanaan

a. Pencarian data

Setelah surat penelitian masuk dan disetujui oleh pihak yang bersangkutan, maka peneliti langsung melakukan penelitian yaitu mencari data terkait dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Akan tetapi sebelum terjun ke lapangan, peneliti membuat transkrip wawancara yang sesuai dengan pokok permasalahan.

b. Mengkaji kembali data-data yang dihasilkan

Setelah mendapatkan data terkait dengan fokus permasalahan, peneliti tidak langsung memasukkan data mentah tersebut. Akan tetapi peneliti melakukan pengkajian ulang terhadap data-data yang sudah dihasilkan, yaitu mana data yang paling sesuai dengan fokus penelitian.

c. Tahap analisis data

Data yang sudah terkumpul dan telah direduksi, maka akan dilakukan analisis data. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif dengan menerangkan proses berfikir induktif yaitu berangkat dari faktor-faktor khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit kemudian dari faktor-faktor atau peristiwa yang khusus dan konkrit kemudian itu ditarik generalisasi yang bersifat umum. Setelah itu dilakukan penyajian data dan penarikan kesimpulan.